

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

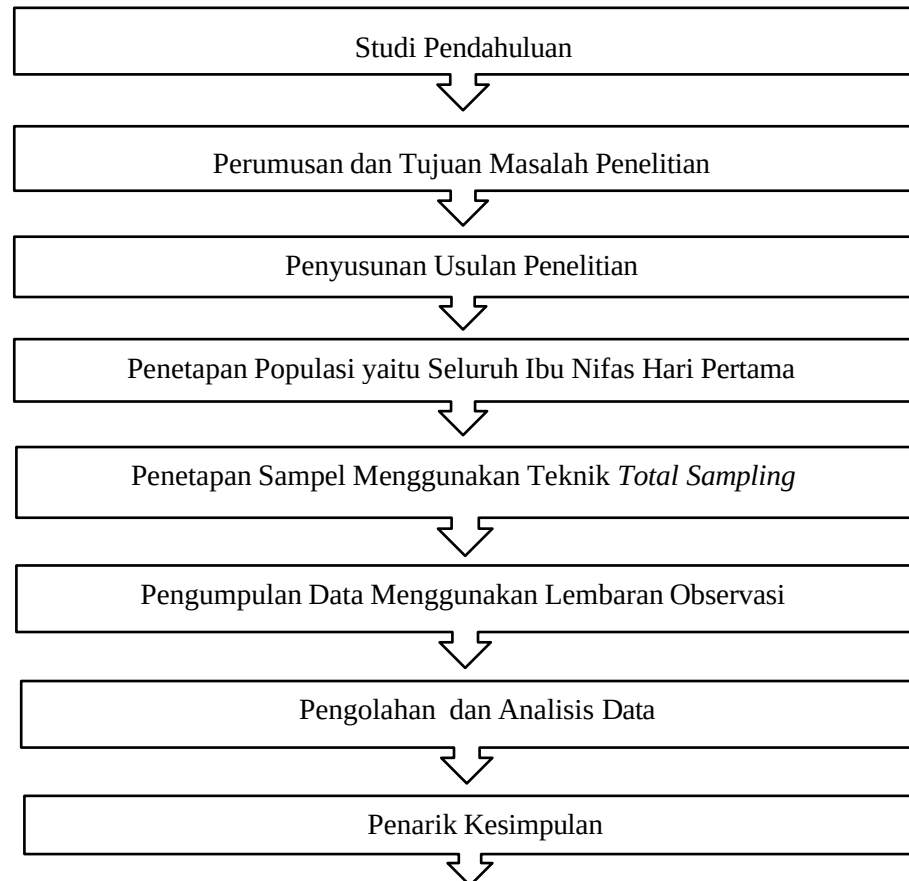
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menggambarkan suatu fenomena secara objektif, terukur, dan sistematis (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keberhasilan menyusui bayi pada ibu nifas berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan.

Desain deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel, melainkan untuk menggambarkan keadaan atau karakteristik variabel sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif berfokus pada pemaparan fenomena secara sistematis dan faktual sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan waktu pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu terhadap seluruh variabel yang diteliti tanpa adanya tindak lanjut atau follow-up. Desain *cross-sectional* merupakan pendekatan penelitian observasional di mana pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu tertentu untuk menggambarkan distribusi variabel serta hubungan antar variabel dalam suatu populasi pada saat yang bersamaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi prevalensi, karakteristik, dan pola dari fenomena yang diteliti tanpa melibatkan tindak lanjut waktu panjang, sehingga efektif untuk penelitian deskriptif dan analitik dalam konteks kesehatan masyarakat. (Levin, 2021).

Dengan desain ini, penelitian dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan menyusui bayi pada ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa tahun 2026 secara efisien dan terukur.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia pada bulan Februari hingga April 2026. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat kesehatan primer yang melayani masyarakat setempat, termasuk layanan *antenatal care* (ANC) dan *postpartum*, serta belum pernah dilakukan penelitian tentang gambaran keberhasilan menyusui pada ibu nifas berdasarkan data awal. Pemilihan lokasi juga mempertimbangkan aksesibilitas dan representativitas populasi target, sebagaimana direkomendasikan dalam metodologi penelitian kebidanan untuk memastikan validitas eksternal (Polit & Beck, 2021).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dan Lestari, 2021).

Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas hari pertama di wilayah kerja Puskesmas Hadakewa selama periode penelitian, dengan kriteria inklusi: ibu nifas yang bersalin *aterm*, *posterm* dan bayi sehat. Kriteria eksklusi meliputi ibu nifas yang bersalin *preterm*, *preklamsi*, dan *diabetes gestasional*.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan total populasi yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi itu sendiri (Sugiyono dan Lestari, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah ibu pasca persalinan (nifas hari 1) yang memiliki bayi usia 1 hari di wilayah kerja Puskesmas Hadakewa dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu nifas usia 1, bayi usia 1 hari dan ibu menyusui pada saat pengambilan data. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu atau bayi dalam kondisi yang tidak memungkinkan dilakukan observasi menyusui saat kunjungan (misal kondisi klinis memerlukan penanganan segera) dan responden tidak dapat menyelesaikan pengisian instrumen inti penelitian.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi selama Februari sampai Maret 2026 diikutkan sebagai sampel. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2018), total sampling adalah teknik penentuan sample jika semua anggota populasi dijadikan sample.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan data oleh peneliti di lapangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data diperoleh langsung dari ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa tahun 2026 melalui wawancara dan observasi.

Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik ibu nifas (usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan), posisi menyusui, perlekatan bayi saat menyusui, serta keberhasilan menyusui. Data tersebut dikumpulkan secara langsung untuk memperoleh gambaran yang akurat sesuai dengan kondisi responden pada saat penelitian dilakukan.

Selain data primer, penelitian ini juga dapat didukung oleh data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia seperti buku register, rekam medis, atau laporan Puskesmas yang berkaitan dengan jumlah ibu nifas dan cakupan menyusui. Data sekunder digunakan sebagai informasi pendukung untuk memperkuat hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai karakteristik ibu nifas seperti usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner atau pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar data yang diperoleh seragam dan sistematis (Notoatmodjo, 2018).

Observasi digunakan untuk menilai posisi menyusui dan perlekatan (*latch on*) bayi saat menyusui. Observasi dilakukan secara langsung menggunakan lembar checklist yang berisi indikator teknik menyusui yang benar. Teknik observasi memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat objektif karena penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung terhadap perilaku atau praktik yang sedang berlangsung, bukan hanya berdasarkan laporan subjektif responden. Dalam penelitian praktik menyusui, pendekatan ini sangat relevan untuk mengevaluasi efektivitas posisi dan perlekatan sebagai faktor penentu keberhasilan menyusui pada ibu nifas. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak kampus untuk melaksanakan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Hadakewa dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0917/2026 di terbitkan pada tanggal 12 Maret 2026
- b. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin melaksanakan studi pendahuluan yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan.

- c. Peneliti melakukan permohonan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian. Dengan nomor surat DP.04.02/F.XXIV.26/523/2026 yang di terbitkan pada tanggal 21 April 2026
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Lembata yang di terbitkan tanggal 22 April 2026
- e. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Lembata.
- f. Peneliti mendapatkan izin melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Hadakewa. Dengan nomor DPM.PTSP.500.16.7.4/64/IP/I/2026 diterbitkan tanggal 22 April 2026
- g. Peneliti melakukan skrining kriteria inklusi dan *informed consent*.
- h. Peneliti melakukan pengambilan data primer melaui wawancara pada ibu nifas dan obsevasi langsung pada bayi.
- i. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari *editing, coding, entry data* dan *cleaning*.
- j. Selanjutnya dilakukan analisis univariat dan tabulasi silang deskriptif.
- k. Berdasarkan hasil analisis yang didapat, peneliti kemudian menyajikan data dan menarik kesimpulan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan

sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahapan ini dilakukan segera setelah pengumpulan data agar kesalahan bisa dikoreksi sejak awal. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pertanyaan terisi lengkap, tidak ada jawaban ganda atau tak logis serta data dokumen telah sesuai dengan identitas responden.

b. *Coding*

Bila data dinyatakan telah lengkap, setiap jawaban diberi kode angka pada kategori dan skor agar bisa diolah secara statistik.

c. *Entri Data*

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukan ke dalam program pengolahan data, seperti SPSS, Excel.

d. *Cleaning*

Pada tahapan ini dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada data ganda, salah input, atau skor di luar rentang. *Cleaning* mencegah kesalahan analisis yang bisa merusak kesimpulan penelitian.

2. Analisis data

Analisis satu variable (*univariat analysis*) adalah analisa yang dilakukan untuk untuk menganalisi tiap variable dari hasil penelitian. Analisi ini sifatnya deskriptif dan hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap *variable*.

Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Variabel yang dianalisa dengan analisa univariat terdiri dari variable independen yaitu: karakteristik responden serta keberhasilan menyusui pada ibu nifas dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (%) dari masing – masing item dengan rumus persentase seperti berikut:

$$\rho = \frac{z}{y} \quad \times 100 \%$$

Keterangan

X : Jumlah responden dengan kriteria tertentu

Y : Jumlah keseluruhan responden

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip moral dan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi peneliti untuk melindungi hak dan keamanan partisipan selama proses penelitian berlangsung. Penerapan etika penelitian bertujuan menjaga integritas ilmiah, menjamin kejujuran, objektivitas dan tanggung jawab sosial.

Berikut adalah penjabatan prinsip-prinsip etika yang wajib dilakukan dalam sebuah penelitian:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan):

Peneliti wajib memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat dan risiko penelitian kepada subjek sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi secara sukarela.

2. *Anonymity* (anonimitas/ tanpa nama):

Peneliti tidak mencantumkan nama asli subjek pada lembar pengumpulan data, melainkan menggunakan kode atau inisial untuk melindungi identitas mereka.

3. Justice (keadilan):

Distribusi beban dan manfaat penelitian harus dilakukan secara adil dan merata, tidak merugikan kelompok tertentu.

4. Confidentiality & privacy (kerahasiaan):

Peneliti menjamin bahwa semua informasi atau data yang diberikan oleh subjek akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian tersebut.

5. Non-maleficence (tidak merugikan):

Peneliti wajib menjamin bahwa penelitian tidak menyebabkan kerugian fisik, psikologis, sosial, maupun hukum pada responden/ subjek.

6. Integritas dan kejujuran ilmiah:

Menyampaikan data dan hasil penelitian secara jujur, objektif, tidak melakukan manipulasi data, fabrikasi, maupun plagiarism